

## Potensi Herbarium untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Peluang Bisnis Melalui Digital Marketing

**Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Mochamad Rizal Fanani, Layyinatul Luyunah**

**Prodi Pendidikan Agama Islam**

**Universitas KH. A. Wahab Habsullah**

[ibnusaat@unwaha.ac.id](mailto:ibnusaat@unwaha.ac.id)

**Prodi Informatika**

**Universitas KH. A. Wahab Hasbullah**

[masganteng0412@gmail.com](mailto:masganteng0412@gmail.com)

**Prodi Pendidikan Biologi**

**Universitas KH. A. Wahab Habsullah**

[yuyunzero94@gmail.com](mailto:yuyunzero94@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

*The facts about the cyber world that is constantly moving under a fraction of a second are indeed astonishing. A study from (Index, 2017) states that there are 132 million internet users in Indonesia, while almost half of them are social media enthusiasts, or around 40%. (Index, 2017) also reveals that there are more than 106 million Indonesians who use social media every month. Where 85% of them access social media via mobile devices. "Internet users in Indonesia are dominated by millennials and generation Z; generations born in the digital era, where smartphones and online shopping have become part of their daily life. Brands that want to engage with this connected consumer need to understand what drives them, and how to create engaging experiences for brands, which can be felt both online and offline," said Gabrielle Angriani, Communications Manager for Tetra Pak Indonesia. "Social media has a major influence on business growth, especially online-based businesses in Indonesia. User generated content is becoming increasingly important in today's digital era, which accounts for 65% of media usage time for the average consumer globally. , independent consumer reviews are the second most important thing that can influence the marketing process of a product.*

*Partners for community service activities in the KKN-PPM scheme are Karang Taruna, Kedung Gabus hamlet, Bandarkbuildingmulyo village. The development is quite fast lately and the location is quite close to the border between the cities of Kediri, Jombang, Nganjuk. The understanding of Digital Marketing in Bandarkbuildingmulyo village is felt to be very lacking.*

*Based on observations in the village of Bandarkbuildingmulyo Jombang, it shows that many young people still do not understand the correct use of social media. Some things that were found in the village of Bandung Mulyo, Jombang, were: (1) Lack of Understanding of Digital Marketing (2) Have not found a product that sells (3) Less optimal creative and innovative efforts by youth (4) Many are not technology-savvy (5) Low awareness of the good use of social media.*

**Keywords:** *Herbarium; Digital Marketing*

### **ABSTRAK**

Fakta-fakta tentang dunia cyber yang terus bergerak di bawah bilangan sepersekian detik memang mencengangkan. Sebuah kajian dari (Index, 2017) menyebutkan bahwa ada 132 juta pengguna internet di Indonesia, sementara hampir setengahnya adalah pengguna media sosial, atau berkisar di angka 40%. (Index, 2017) juga mengungkapkan bahwa tercatat ada lebih dari 106 juta orang Indonesia menggunakan media sosial tiap bulannya. Di mana 85% di antaranya mengakses media sosial melalui perangkat seluler. "Pengguna internet di Indonesia didominasi oleh generasi millennial dan generasi Z; generasi yang lahir di era digital, dimana smartphone dan belanja online sudah menjadi bagian dari keseharian mereka. Brand yang ingin terlibat dengan konsumen yang serba terhubung ini perlu memahami hal apa

yang mendorong mereka, dan bagaimana menciptakan pengalaman menarik bagi brand, yang bisa dirasakan baik secara online dan offline," ujar Gabrielle Angriani, Communications Manager Tetra Pak Indonesia. "Sosial media memiliki pengaruh besar dalam pertumbuhan bisnis, khususnya bisnis berbasis online di Indonesia. Konten buatan pengguna (user generated content) menjadi semakin penting pada era digital sekarang, yang menyumbang 65% waktu penggunaan media untuk rata-rata konsumen secara global. Selain itu, ulasan konsumen independen menjadi hal kedua terpenting yang dapat mempengaruhi proses pemasaran suatu produk..

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM adalah Karang Taruna dusun Kedung Gabus desa Bandarkedungmulyo. Perkembangan yang cukup pesat akhir-akhir ini serta lokasi yang cukup dekat dengan perbatasan antara kota Kediri, Jombang, Nganjuk. Pemahaman tentang Digital Marketing di desa Bandarkedungmulyo dirasa sangat kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan di desa Bandarkedungmulyo Jombang menunjukkan bahwa banyak pemuda pemudi yang masih belum paham tentang pemanfaatan media sosial yang benar. Beberapa hal yang dijumpai di desa bandarkedungmulyo jombang.

***Kata Kunci:*** *Herbarium; Kreatifitas; Digital Marketing*

---

---

## PENDAHULUAN

Fakta-fakta tentang dunia cyber yang terus bergerak di bawah bilangan sepersekian detik memang mencengangkan. Sebuah kajian dari (Index, 2017) menyebutkan bahwa ada 132 juta pengguna internet di Indonesia, sementara hampir setengahnya adalah pengguna media sosial, atau berkisar di angka 40%. (Index, 2017) juga mengungkapkan bahwa tercatat ada lebih dari 106 juta orang Indonesia menggunakan media sosial tiap bulannya. Di mana 85% di antaranya mengakses sosial media melalui perangkat seluler. "Pengguna internet di Indonesia didominasi oleh generasi millennial dan generasi Z; generasi yang lahir di era digital, dimana smartphone dan belanja online sudah menjadi bagian dari keseharian mereka. Brand yang ingin terlibat dengan konsumen yang serba terhubung ini perlu memahami hal apa yang mendorong mereka, dan bagaimana menciptakan pengalaman menarik bagi brand, yang bisa dirasakan baik secara online dan offline," ujar Gabrielle Angriani, Communications Manager Tetra Pak Indonesia. "Sosial media memiliki pengaruh besar dalam pertumbuhan bisnis, khususnya bisnis berbasis online di Indonesia. Konten buatan pengguna (user generated content) menjadi semakin penting pada era digital sekarang, yang menyumbang 65% waktu penggunaan media untuk rata-rata konsumen secara global. Selain itu, ulasan konsumen independen menjadi hal kedua terpenting yang dapat mempengaruhi proses pemasaran suatu produk..

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM adalah Karang Taruna dusun Kedung Gabus desa Bandarkedungmulyo. Perkembangan yang cukup pesat akhir-akhir ini serta lokasi yang cukup dekat dengan perbatasan antara kota Kediri, Jombang, Nganjuk. Pemahaman tentang Digital Marketing di desa Bandarkedungmulyo dirasa sangat kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan di desa Bandarkedungmulyo<sup>1</sup> Jombang menunjukkan bahwa banyak pemuda pemudi yang masih belum paham tentang pemanfaatan media sosial yang benar. Beberapa hal yang dijumpai di desa bandarkedungmulyo jombang antara lain: (1) Kurangnya

---

<sup>1</sup> Sri Hariani E.K, Ayouvi P.W, Erwin S., Laporan Akhir Pkm: "Pkm Umkm Go Sosial Media Marketing Pada Ud Ays Gresik Dan Umkm Sedy Leather Sidoarjo" (Surabaya: Stikom, 2018), Hal. 4.

Pemahaman Digital Marketing (2) Belum menemukan sebuah produk yang menjual (3) Kurang optimalnya upaya kreatif dan inovatif oleh pemuda (4) Banyak yang gagap teknologi (5) Rendahnya kesadaran tentang pemanfaatan media sosial dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara di kediaman Pembina Karang Taruna dusun Kedung Gabus desa Bandarkedungmulyo Jombang menunjukkan bahwa para pemuda sudah diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas di bidang teknologi, namun masih belum terlaksana secara optimal dan efisien. Hal ini didasari dengan kurangnya pemahaman dalam memahami Digital Marketing. Adapun kesibukan para pemuda sehingga tidak sempat dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi untuk pemasaran.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM akan dilaksanakan seminar Digital Marketing tentang potensi herbarium dalam bisnis online. Kegiatan ini mendukung kualitas para pemuda yang menerapkan strategi yang disampaikan.

*Digital Marketing* atau Pemasaran secara digital bisa didefinisikan sebagai semua upaya pemasaran menggunakan perangkat elektronik/internet dengan beragam taktik marketing dan media digital dimana Anda dapat berkomunikasi dengan calon konsumen yang menghabiskan waktu di online. Ada beragam akses untuk para calon konsumen agar dapat melihat penawaran Anda, seperti Website, Blog, Media sosial (Instagram, Whatsapp, Line, dsb). Dari beberapa akses itulah mereka akan berkomunikasi kepada Anda. Di dunia digital marketing Anda bisa membuat agar calon customer tertarik pada penawaran Anda. Anda bisa membuat iklan, email marketing, brosur online, dan banyak lagi.

## **METODE**

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini meliputi metode diskusi, dan seminar. Metode diskusi dilaksanakan pada kegiatan seminar digital marketing “potensi herbarium dalam bisnis online”. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode diskusi. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Herbarium merupakan istilah yang pertama kali digunakan oleh Turnefor (1700) untuk tumbuhan obat yang dikeringkan sebagai koleksi. Luca Ghini (1490-1550) seorang Professor Botani di Universitas Bologna, Italia adalah orang pertama yang mengeringkan tumbuhan di bawah tekanan dan melekatkannya di atas kertas serta mencatatnya sebagai koleksi ilmiah (Ramadhanil, 2003). Herbarium dibuat dari spesimen yang telah dewasa, tidak terserang hama, penyakit atau kerusakan fisik lain. Tumbuhan berhabitus pohon dan semak disertakan ujung batang, daun, bunga dan buah, sedang tumbuhan berbentuk herba disertakan seluruh habitus.

Herbarium kering digunakan untuk spesimen yang mudah dikeringkan, misalnya daun, batang, bunga dan akar, sedangkan herbarium basah digunakan untuk spesimen yang berair dan lembek, misalnya buah (Setyawan dkk, 2005). Herbarium adalah suatu koleksi spesimen tumbuhan yang diawetkan dan data terkait yang digunakan untuk penelitian ilmiah. Istilah ini dapat juga merujuk pada bangunan atau ruangan di mana spesimen-spesimen tersebut disimpan, atau pada lembaga ilmiah yang tidak hanya menyimpan namun menggunakannya untuk penelitian.

Spesimen-spesimen tersebut bisa berupa tumbuhan utuh atau bagian tumbuhan; biasanya tumbuhan ini dalam bentuk kering yang dilekatkan pada selembur kertas, namun tergantung pada bahannya, dapat juga disimpan dalam kotak atau disimpan dalam alkohol atau bahan pengawet lainnya. Spesimen-spesimen dalam sebuah herbarium sering digunakan sebagai bahan referensi dalam menjelaskan takson tumbuhan, beberapa spesimen mungkin merupakan tipe. Herbarium dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan untuk mentakrifkan takson tumbuhan, ia mempunyai holotype untuk tumbuhan tersebut. Herbarium juga dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk para ahli bunga atau ahli taksonomi.

Herbarium dipakai untuk mendukung studi ilmiah lainnya seperti survey ekologi, studi fitokimia, penghitungan kromosom, melakukan analisa perbandingan biologi dan berperan dalam mengungkap kajian evolusi (Setyawan dkk, 2005) Kebermanfaatan herbarium yang sangat besar ini menuntut perawatan dan pengelolaan spesimen harus dilakukan dengan baik dan benar.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

Koordinasi dengan Mitra Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan KKN-PPM yang dilakukan dengan Kepala desa Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang bapak Zainal Arifin. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan KKN-PPM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan para perangkat desa terkait dengan seminar digital marketing. Hal ini dilakukan dengan tatap muka di kediaman bapak Hadi Suyono selaku kepala dusun kedung gabus desa Bandarkedungmulyo Jombang.

Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana KKN-PPM berusaha membantu untuk mengajak para pemuda dalam peningkatan keterampilan dan inovasi, keterampilan merencanakan media sosial untuk peningkatan pemahaman marketing online guna menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

#### Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana KKN-PPM dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan pemasaran dan Media sosial dalam jual beli online. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan sosialisasi kepada perangkat desa. Selain itu, dilaksanakan perancangan seminar digital marketing oleh tim pelaksana KKN-PPM. Kegiatan perancangan seminar digital marketing meliputi mengundang pemuda karang taruna yang ada di dusun Kedung Gabus desa Bandarkedungmulyo Jombang.

Sosialisasi pada perangkat desa kemudian disampaikan kepada para karang taruna di desa Bandarkedungmulyo, mengusulkan untuk mengadakan kegiatan seminar digital marketing. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan dan informasi tambahan bagi para pemuda karang taruna. Kegiatan ini diikuti sebanyak 25 peserta yang bertempat di Kediaman kepala dusun kedung gabus pada tanggal 26 Oktober 2020. Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta sosialisasi yang dikemas melalui *Focus Grup Discussion* (FGD). Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa pemuda sosialisasi mengalami kebingungan ketika menghadapi kemajuan teknologi saat ini. Salah satu contoh para Karang Taruna mengeluh dikarenakan bingungnya membuat sebuah produk yang memiliki nilai jual. Selain itu, beberapa pemuda mengalami kesulitan dalam kegiatan desain produk agar bisa menarik perhatian. Hasil pengisian angket tersebut menunjukkan bahwa peserta seminar mengalami peningkatan pemahaman materi meliputi bisnis online, cara memasarkan brand, membuat nilai harga jual tinggi.

Hasil respon kepuasan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan pelatihan ini memberikan pengalaman langsung kepada pemuda karang taruna dalam membuat dan menyusun konten media sosial untuk pemasaran produk secara online. Hasil penilaian keterampilan pemuda karang taruna menunjukkan bahwa 70% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika membuat produk inovasi ramah lingkungan yang memiliki nilai jual. Sebanyak 30% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik dalam mengedit produk. Kegiatan ini dilakukan dengan memandu pemuda karang taruna untuk merancang dan membuat produk inovasi ramah lingkungan yang memiliki nilai jual. Melalui kegiatan seminar ini, kemampuan pemuda karang taruna jadi sedikit lebih maju atau modern. Penerapan media ini menunjukkan bahwa peserta atau audiens sangat antusias dan aktif berinteraksi dengan pemateri.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan para pemuda karang taruna dusun kedung gabus desa Bandarkedungmulyo Jombang terkait perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi pemuda karang taruna dalam membuat suatu produk yang bernilai jual dan ramah lingkungan, contohnya seperti lukisan dari Herbarium.

Membantu pemuda karang taruna untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi atau marketing online, yang nantinya akan menjadi sebuah lapangan pekerjaan baru.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap seminar Digital Marketing yang diselenggarakan di kediaman bapak Hadi Suyono selaku kepala dusun Kedung Gabus. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan KKN-PPM dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan kapanpun dan dimanapun, harena produk yang di pakai dalam diskusi atau seminar menggunakan sebuah herbarium, yang dalam proses pembuatannya memerlukan tanaman yang ada di sekitaran kita. Hal yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan Pemuda Karang Taruna dalam mengelola sosial media dengan baik, terutama di bidang marketing. Karena sekarang adalah zamannya digital marketing, akan sangat disayangkan pemuda yang masih mempunyai semangat dan keterampilan tidak di beri bekal untuk persiapan masa depan mereka nanti.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Onrizal. 2005. Teknik Pembuatan Herbarium. Access by : <http://ocw.usu.ac.id>. Accession date : April 27th 2014.

Ramadhanil. 2003. Herbarium Celebense (CEB) dan Peranannya dalam Menunjang Penelitian Taksonomi Tumbuhan di Sulawesi. UNS. Solo.

Setyawan, A. D, Indrowuryatno, Wiryanto, Winarnno, K dan Susilowati, A. 2005. Tumbuhan Mangrove di Pesisir Jawa Tengah. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Suyitno, A.L. 2004. Penyiapan Specimen Awetan Objek Biologi. Jurusan Biologi FMIPA UNY. Yogyakarta.

<https://www.astamedia group.com/blog/5-strategi-pemasaran-untuk-meningkatkan-penjualan.html>